

Penyuluhan bagi Ibu PKK Kelurahan Jati Jakarta Timur tentang Penggunaan Internet sebagai Sarana Pemasaran Bisnis Online

Mira Ziveria¹⁾ Ridha Sefina Samosir²⁾ Salman³⁾ Ignatius Ario Sumbogo⁴⁾

^{1,2)} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kalbis
Pulomas Selatan Kav 22 Jakarta Timur 13210

Email: mira.ziveria@kalbis.ac.id
ridha.samosir@kalbis.ac.id

³⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510

Email: salman@esaunggul.ac.id

⁴⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Kalbis
Pulomas Selatan Kav 22 Jakarta Timur 13210

Email: ignatius.sumbogo@kalbis.ac.id

Abstract: Home businesses owned by PKK women in Jati Subdistrict are included in micro businesses which aim to increase family income, which indirectly supports the country's economy. This community service activity takes the form of training provided by lecturers from the Information Systems Study Program and Communication Studies Program at the Kalbis University with the topic of Counseling for PKK Women, Jati Village, East Jakarta regarding the Use of the Internet as a Marketing Means in Online Business. This training aims to improve the expertise and skills of PKK women in Jati Village so they can use the internet as a marketing tool which will indirectly increase their family's income and economy. The training was held on November 12 2024 in the Jati Subdistrict Office Hall, Floor 1, Jalan Percepatan Raya, East Jakarta. It is hoped that this training, which consists of three modules, will really support and help PKK women in Jati Village in utilizing the internet for online business marketing.

Keywords: internet, online business, training

Abstrak: Bisnis rumahan yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Jati termasuk ke dalam usaha mikro yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dimana secara tidak langsung mendukung perekonomian negara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dosen Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kalbis dengan topik Penyuluhan Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jati Jakarta Timur Tentang Penggunaan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dalam Bisnis Online. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan ibu-ibu PKK Kelurahan Jati agar dapat menggunakan internet sebagai sarana pemasaran yang secara tidak langsung akan meningkatkan penghasilan dan ekonomi keluarga. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024 di Aula Kantor Kelurahan Jati Lantai 1, Jalan Perhubungan Raya, Pulogadung, Jakarta Timur. Pelatihan yang terdiri dari tiga modul ini diharapkan akan sangat mendukung dan membantu ibu-ibu PKK Kelurahan Jati dalam memanfaatkan internet untuk pemasaran bisnis secara online.

Kata kunci: internet, bisnis online, pelatihan

I. PENDAHULUAN

A. Usaha Mikro di Indonesia

Usaha mikro adalah usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh rakyat dengan pendapatan yang relatif kecil. Sedangkan

Pengusaha Mikro adalah orang yang berusaha di bidang usaha mikro. Ciri-ciri usaha mikro antara lain modal usahanya tidak lebih dari Rp 10 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan tenaga kerja tidak lebih dari lima orang dan sebagian besar menggunakan anggota keluarga/kerabat atau tetangga, pemiliknya bertindak secara naluriah / alamiah dengan mengandalkan insting dan pengalaman sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, usaha mikro ini belum disertai dengan analisis kelayakan usaha, strategi bisnis, dan secara umum belum bankable, serta promosi yang masih bersifat tradisional. Kegiatan usaha menggunakan teknologi sederhana dengan sebagian besar bahan baku lokal, dipengaruhi faktor budaya, jaringan usaha terbatas, tidak memiliki tempat permanent, usahanya mudah dimasuki atau ditinggalkan, modal relatif kecil, dan menghadapi persaingan ketat.

Contoh usaha mikro antara lain :perdagangan (seperti warung kelontong, warung nasi, mie bakso, sayuran, jamu), industri kecil (konveksi, pembuatan tempe/kerupuk/kecap/kompot/sablon), jasa (tukang cukur, tambal ban, bengkel motor, las, penjahit), pengrajin (sabuk, tas, cinderamata, pernak-pernik, anyaman); dan pertanian/peternakan (palawija, ayam buras, itik, lele).

Data Badan Pusat Statistik (2021) bahwa kriteria usaha mikro menurut Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu: (a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Terkait pengembangan usaha mikro, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui Kelompok Usaha Mikro (KUM). KUM adalah sekelompok orang yang bersepakat untuk saling membantu dan bekerjasama dalam membangun sumber pelayanan keuangan dan usaha produktif, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, serta merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi. KUM diperlukan, karena usaha sendiri tidaklah mudah dan memiliki keterbatasan pengetahuan/pendidikan, sumber bahan baku terbatas, modal kecil, teknologi produksi sederhana, serta tidak memiliki akses kepada sumber modal, apalagi persaingan antar usaha cukup kuat.

KUM bertujuan meningkatkan taraf hidup ekonomi rumah tangga anggota dengan mempelajari bersama serta menanamkan pengertian dan tata laksana ekonomi yang sehat, baik ekonomi keluarga maupun ekonomi bersama antara para anggota, mengembangkan sikap ekonomi yang sehat di antara para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta lebih sadar diri dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Memberikan pelayanan

kepada para anggota baik dalam kebutuhan-kebutuhan usaha maupun rumah tangga. Membina dan mengembangkan usaha dalam bidang organisasi, produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia.

B. Aspek Produksi Usaha Mikro di Kelurahan Jati

Aktivitas warga di Kelurahan Jati sangat beragam, diantaranya adalah aktivitas ibu-ibu PKK, dimana disela-sela kesibukannya, ibu-ibu PKK tersebut ada yang memiliki bisnis rumahan yang tergolong usaha mikro, dengan cara mengelola sendiri bisnisnya atau tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Data Kementerian Sosial Republik Indonesia (2020) bahwa PKK adalah kelompok-kelompok yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Kelurahan, yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan. Tim Penggerak PKK adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. Anggota Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan partai politik, lembaga atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana pengendali Gerakan PKK.

Bisnis rumahan yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Jati ini pada umumnya termasuk ke dalam usaha mikro. Usaha mikro tersebut merupakan salah satu usaha warga di Kelurahan Jati yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dimana secara tidak langsung mendukung perekonomian Negara. Hal ini sesuai dengan aturan yang telah diterapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia bahwa kriteria usaha mikro pada Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Produksi yang dihasilkan dari bisnis rumahan di Kelurahan Jati sangat beragam. Hasil produksi dari bisnis rumahan yang dimiliki oleh Ibu-ibu PKK Kelurahan Jati pada umumnya dipasarkan sekitar

wilayah tempat tinggalnya sehingga pendapatannya pun terbatas.

Berikut adalah beberapa contoh bisnis rumahan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Jati Jakarta Timur:

1. Pembuatan bubur Balita milik Ibu Kholilah yang beralamat di Jalan Jati Perwira No.2, RT 10/ RW 03. Ibu Kholilah memproduksi bubur balita ini setiap hari dan yang menjadi konsumennya adalah warga di sekitar rumahnya.
2. Butik Pakaian Muslim milik Bunda Siswati yang bertempat tinggal di Jalan Araya, RT 10 RW 03. Di butiknya, Bunda Siswati memproduksi pakaian muslim yang dijahit sendiri dirumahnya. Selama ini yang menjadi pembeli pakaian di Butik Bunda Siswati juga masih terbatas orang-orang yang bertempat tinggal di sekitar wilayah Kelurahan Jati.
3. Produksi kerudung milik Ibu Nawi yang beralamat di Jalan Jati Perwira No.35 RT 13 RW 03. Produksi kerudung milik Ibu Nawi juga dipasarkan masih terbatas di daerah Jakarta saja.

C. Manajemen Usaha Mikro di Kelurahan Jati

Dalam pengelolaan usaha mikro sebagaimana yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Jati memerlukan perencanaan produk dan pencatatan serta pemasaran yang terperinci agar bisa dilihat perkembangan usaha tersebut. Perencanaan produk perlu disusun oleh pemilik usaha mikro agar bisa diketahui produk apa yang sedang dibutuhkan masyarakat. Pencatatan sangatlah penting dilakukan sebagai bahan untuk memonitor kesesuaian antara produk yang dihasilkan dengan rencana pemasaran.

Sebagaimana manajemen pada usaha mikro pada umumnya, manajemen usaha bisnis rumahan di Kelurahan Jati memiliki pola yang sederhana dan memiliki struktur organisasi yang sederhana pula.

Tanjung, M. (2020) menyampaikan Pemasaran merupakan usaha untuk memasarkan produk agar dikenal masyarakat luas. Salah satu pelaku bisnis yang berpotensi menggunakan media internet dalam mempromosikan produk / jasa mereka adalah pelaku bisnis yang bergerak di bidang bisnis rumahan, diantaranya adalah ibu-ibu PKK. Namun penggunaan media internet ini dirasakan masih menemukan kendala terutama bagi ibu-ibu PKK karena keterbatasan pengetahuan mereka dalam

menggunakan internet. Promosi yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK tersebut masih sebatas bersifat dari mulut ke mulut. Dan mereka juga membutuhkan pengetahuan tentang strategi pemasaran produk / jasa mereka di internet.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah-masalah yang ada terkait usaha mikro yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK yang rata-rata memiliki latar belakang pendidikan SMA, Diploma dan S1 di kelurahan Jati Jakarta Timur dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Masalah cakupan distribusi barang dagangan yang belum luas.
- b. Masalah promosi barang dagangan yang masih bersifat tradisional.
- c. Masalah pengetahuan yang kurang tentang teknologi internet sebagai media iklan.

D. Lokasi Kegiatan

Jati adalah sebuah kelurahan di kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. Kelurahan ini berbatasan dengan Pulo Gadung di sebelah utara, Rawamangun di sebelah barat, Jatinegara dan Cakung di sebelah timur serta Jatinegara Kaum dan Pulo Gadung di sebelah selatan.

Kelurahan Jati memiliki luas wilayah 215,50 Ha serta terdiri dari 8.332 Keluarga (KK), 134 RT, dan 11 RW. Jumlah penduduk kelurahan ini sebesar 34.650 jiwa, 16.693 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 17.957 perempuan. (Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), BPS)

II. METODE PELAKSANAAN

A. Topik Kegiatan

Sebagai program studi yang terkait dengan bidang teknologi dan bisnis maka Prodi Sistem Informasi dan Ilmu Komunikasi Universitas Kalbis sangat antusias untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKM kerjasama antara Universitas Kalbis dengan Kelurahan Jati.

Berdasarkan tujuan dari mitra sendiri yang ingin menyediakan panduan kegiatan pengajaran, penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan paradigma tauhid dan menghasilkan inovasi IPTEKS dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan sesuai dengan paradigma tauhid yang diakui di tingkat nasional maka dengan beberapa pertimbangan para dosen pada Prodi Sistem Informasi mengusulkan untuk memberikan pelatihan “Mendesain Bahan Ajar Berbasis Multimedia bagi Dosen dan Mahasiswa PGSD – FKIP Universitas Djuanda Bogor”.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan secara khusus Prodi Sistem Informasi dan Prodi Ilmu Komunikasi mengharapkan nantinya para ibu PKK Kelurahan Jati Jakarta Timur punya pengetahuan tentang komunikasi dan keahlian secara praktikal untuk menggunakan internet sebagai sarana pemasaran dalam bisnis online. Secara Umum adalah dari keahlian itu maka nantinya para ibu PKK Kelurahan Jati dapat mengembangkan pemasaran bisnis secara luas.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan bagi Program Studi Sistem Informasi dan Ilmu Komunikasi Universitas Kalbis adalah pemenuhan kewajiban Pengabdian Pada Masyarakat bagi Dosen, meningkatkan keahlian dosen melalui proses sharing pengetahuan dan keahlian bagi mitra, memperbanyak relasi dengan mitra untuk berbagai fungsi positif, dan memberikan pengalaman baru bagi dosen-dosen Prodi Sistem Informasi dan Prodi Ilmu Komunikasi mengenai pemanfaatan teknologi untuk penggunaan internet sebagai sarana pemasaran dalam bisnis online.

Manfaat kegiatan bagi para ibu PKK Kelurahan Jati adalah meningkatkan keahlian secara praktikal mengenai penggunaan internet sebagai sarana pemasaran dalam bisnis online dan lebih mengenal Universitas Kalbis.

D. Metode Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka kami Dosen Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Ilmu Komunikasi Universitas Kalbis akan mengadakan pelatihan dengan tema “Penyuluhan Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jati Jakarta Timur Tentang Penggunaan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dalam Bisnis Online” pada 12 November 2024 di Aula Kantor Kelurahan Jati Lantai 1, Jalan Perhubungan Raya, No.79C, Kecamatan

Pulogadung, Jakarta Timur. Tema pelatihan yang ditawarkan adalah Modul 1 (Pengenalan Internet), Modul 2 (Konsep dan Perangkat Pemasaran Produk Secara Online), dan Modul 3 (Konsep, Lingkup, Manfaat dan Contoh E-business).

E. Tinjauan Pustaka

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Sari, D. (2019), Saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information and Communication Teknologi (ICT) berkembang sangat pesat bukan hanya sebagai trend media sosial tetapi juga sudah merambah ke aktivitas pendidikan, pemerintahan, ekonomi dan kehidupan bermasyarakat. Teknologi sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari lingkungan rumah tangga hingga perusahaan sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Internet yang kita gunakan saat ini merupakan perwujudan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Internet memudahkan orang diseluruh dunia untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi. Jaringan internet telah menjadi kebutuhan semua orang. Dahulu internet digunakan hanya sebagai media pertukaran data, sekarang menjadi tempat belajar, berjualan, berbelanja, bermain, bergaul dan sebagainya. Faktor utama yang menjadi daya tarik internet adalah kemampuannya mengakses informasi berupa tanyangan multimedia (teks, gambar, suara, movie).

Media internet juga dapat disebut perpustakaan dunia karena kita dapat mengakses apa saja yang kita ingin ketahui. Layanan yang populer di internet yaitu email dan world wide web (www) atau menggunakan search engine (mesin pencari) seperti google dan yahoo. Selain itu, melalui internet dimungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung antara dua pengguna atau lebih seperti camfrog, yahoo!messenger, MSN, twitter, facebook dan sebagainya. Hal tersebut sangat diminati oleh masyarakat dan dapat diakses melalui gadget, komputer, laptop maupun handphone. Media internet memiliki beberapa kelebihan diantaranya kemampuannya untuk menembus batas wilayah, ruang dan waktu, memperluas akses memperoleh informasi secara global, serta memiliki kecepatan perkembangan dan penyebaran yang sangat pesat. Diphik lain adanya tuntutan masyarakat atas persamaan hak dalam mengakses dan menggunakan

informasi sesuai dengan Pasal 28 F Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”. Sehingga sebagai negara yang sedang berkembang perlu diadakan program-program dalam rangka percepatan peningkatan kesejahteraan melalui pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan informasi.

2. Pengenalan Internet

Menurut Gunawan, D. (2020) Internet (Inter-Network) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses layanan telekomunikasi dan informasi untuk jutaan penggunaannya yang tersebar di seluruh dunia. Internet pada dasarnya merupakan sebuah jaringan antar-komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus menerus sebagai pesan elektronik, termasuk email, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer. Aplikasi Internet yang tersedia saat ini sudah banyak dan terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Aplikasi internet ini kemudian digunakan dalam berbagai bidang seperti bidang akademis, militer, medis, media massa, dan berbagai sektor industri lainnya. Dari sekian banyak aplikasi internet yang ada, yang banyak dikenal dan digunakan antara lain : World Wide Web (WWW), e-mail, mailinglist, Newsgroup, IRC dan lain-lain. Melalui aplikasi yang ada di internet, keuntungan internet yang dapat dirasakan antara lain sebagai berikut.

- a. Sarana yang digunakan untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi. Hal ini diperoleh dengan menggunakan aplikasi. e-mail, WWW, Newsgroup, FTP dan Gopher.
- b. Mengurangi anggaran untuk biaya kertas dan biaya distribusi. Contohnya Surat Kabar masuk internet, majalah, brosur, dan sebagainya dapat di tampilkan lewat internet.
- c. Sebagai media promosi. Internet dimanfaatkan sebagai sarana untuk beriklan dan menyampaikan profil perusahaan, desa dan barang dagangan.
- d. Sarana komunikasi interaktif. Komunikasi via internet dapat dilakukan dengan menggunakan

fasilitas e-mail, WWW, Video Conferencing, Internet Relay Chat, dan Internet Phone.

- e. Bersifat global tanpa perlu bertemu muka secara langsung cukup bertemu melalui webcam misalnya melalui Yahoo Messenger.

Sedangkan Kekurangan internet antara lain sebagai berikut :

- a. Mendorong munculnya berbagai kejahatan jenis baru.
- b. Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif.
- c. Mempermudah penyebaran aksi pornografi dan perjudian.
- d. Mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan dalam masyarakat

3. Perangkat Pemasaran Produk Secara Online

Berikut adalah beberapa perangkat dan strategi untuk pemasaran produk secara online menurut Ryan, D. (2016):

- **Website Resmi**
Memiliki situs web yang profesional untuk menampilkan produk, informasi perusahaan, dan blog untuk konten terkait.
- **Media Sosial**
Menggunakan platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan produk.
- **Email Marketing**
Mengirimkan newsletter, penawaran khusus, dan konten menarik kepada pelanggan untuk membangun hubungan dan meningkatkan penjualan.
- **SEO (Search Engine Optimization)**
Mengoptimalkan konten dan struktur website agar mudah ditemukan di mesin pencari, meningkatkan visibilitas produk.
 - **PPC (Pay-Per-Click) Advertising**
Menggunakan iklan berbayar seperti Google Ads untuk menarik trafik yang lebih besar ke website.
 - **Content Marketing**
Membuat konten berkualitas seperti blog, video, dan infografis untuk menarik perhatian dan membangun otoritas dalam industri.
 - **Affiliate Marketing**
Bekerjasama dengan afiliasi yang mempromosikan produk Anda dan

mendapatkan komisi untuk setiap penjualan yang dihasilkan.

- **E-commerce Platform**
Menggunakan platform seperti Shopify, WooCommerce, atau Tokopedia untuk menjual produk secara online.
- **Influencer Marketing**
Bekerjasama dengan influencer untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui rekomendasi mereka.
- **Analytics Tools**
Menggunakan alat analitik seperti Google Analytics untuk melacak performa website, memahami perilaku pelanggan, dan mengoptimalkan strategi pemasaran.
- **Chatbots**
Implementasi chatbot di website atau media sosial untuk memberikan dukungan pelanggan 24/7 dan menjawab pertanyaan umum.
- **Webinar dan Live Streaming**
Mengadakan webinar atau sesi live streaming untuk mendemonstrasikan produk dan berinteraksi langsung dengan audiens.

Menggunakan kombinasi dari perangkat dan strategi di atas dapat membantu meningkatkan pemasaran produk secara online dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

4. Konsep, Lingkup, Manfaat dan Contoh E-Business

Berikut adalah penjelasan tentang konsep, lingkup, manfaat, dan contoh e-business menurut Turban, E et al (2018):

Konsep E-Business

E-business (electronic business) merujuk pada semua kegiatan bisnis yang dilakukan secara online melalui internet. Ini mencakup tidak hanya pembelian dan penjualan produk, tetapi juga proses operasional lainnya seperti pemasaran, manajemen hubungan pelanggan, pengelolaan rantai pasok, dan kolaborasi bisnis.

Lingkup E-Business

Lingkup e-business meliputi beberapa aspek, antara lain:

- **E-Commerce:** Aktivitas jual beli produk dan layanan secara online.
- **E-Procurement:** Pembelian barang dan jasa melalui platform digital.
- **E-Marketing:** Strategi pemasaran yang menggunakan media digital.
- **E-Collaboration:** Kerja sama antara bisnis melalui teknologi informasi.
- **E-CRM (Customer Relationship Management):** Pengelolaan hubungan dengan pelanggan secara digital.
- **E-Learning:** Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara online.

Manfaat E-Business

E-business menawarkan berbagai manfaat, di antaranya:

- **Akses Pasar Global:** Mampu menjangkau pelanggan di seluruh dunia tanpa batasan geografis.
- **Biaya Operasional yang Lebih Rendah:** Mengurangi biaya overhead dengan mengotomatisasi banyak proses.
- **Peningkatan Efisiensi:** Mempercepat transaksi dan pengelolaan informasi.
- **Kemudahan Akses Informasi:** Memberikan pelanggan akses cepat ke informasi produk dan layanan.
- **Personalisasi Layanan:** Memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan penawaran berdasarkan perilaku dan preferensi pelanggan.

Contoh E-Business

Beberapa contoh e-business yang terkenal antara lain:

- **Amazon:** Platform e-commerce terbesar yang menjual berbagai produk dan layanan.
- **Alibaba:** Marketplace yang menghubungkan penjual dan pembeli di seluruh dunia, terutama di Asia.
- **Etsy:** Marketplace untuk produk kerajinan tangan dan barang unik dari individu.
- **Airbnb:** Platform yang memungkinkan orang menyewakan akomodasi secara online.
- **Netflix:** Penyedia layanan streaming yang menawarkan konten video secara berlangganan.

III. PEMBAHASAN

Deskripsi kegiatan penyuluhan di Kelurahan Jati tentang penggunaan internet sebagai sarana pemasaran dalam bisnis online tanggal 12 November 2024 adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan Kegiatan PKM

Rencana ini didiskusikan dalam rapat Tim Dosen Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe yang dihadiri oleh dosen-dosen Prodi SI tanggal 10 September 2024 jam 08.00 – 12.00 di ruang dosen Lantai 2 Kampus Universitas Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav.22 Jakarta Timur. Diskusi ini untuk membicarakan PKM yang merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasilnya adalah kesepakatan untuk melakukan PKM di Kelurahan Jati Jakarta Timur. Alasan utama untuk melakukan PKM di Kelurahan Jati adalah karena lokasi Kelurahan Jati yang tidak terlalu jauh dari kampus Universitas Kalbis, yaitu berjarak 4,5 km.

B. Observasi awal tim PKM ke Kelurahan Jati – Jakarta Timur

Kegiatan ini dilakukan tanggal 19 September 2024 jam 08.00 – 17.00, bertempat di Kantor Kelurahan Jati Lantai 2 ruang Pelayanan Umum. Di kantor Kelurahan Jati tim pengabdian yang terdiri dari 6 orang berdiskusi dengan aparat kelurahan yaitu Lurah Jati (Drs. Samsudin), Wakil Lurah Jati (H.Tarmiji, S.Sos), Sekretaris Lurah Jati (Achmad Darmawan), Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat (Evi Erawati), Kepala Seksi Pelayanan Umum (Treesye Anom Sari) berdiskusi untuk membicarakan:

- Perkenalan kegiatan PKM Prodi Sistem Informasi oleh tim PKM kepada aparat Kelurahan Jati
- Pengenalan profil masyarakat Kelurahan Jati oleh aparat Kelurahan Jati.
- Pemberian saran-saran dari aparat Kelurahan Jati agar kegiatan pengabdian masyarakat tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Jati.

Berdasarkan observasi tersebut kami juga mendapatkan informasi bahwa beberapa warga Kelurahan Jati, khususnya Ibu-ibu PKK ada yang memiliki bisnis rumahan atau usaha mikro, namun

bisnis yang dikelola oleh Ibu-ibu PKK ini pada umumnya masih didistribusikan untuk warga disekitar tempat tinggal mereka, dengan kata lain distribusi barang dagangan belum dipasarkan secara luas. Hal ini disebabkan karena promosi barang dagangan yang masih bersifat tradisional dan mereka belum mencoba pemasaran secara online karena pengetahuan mereka tentang teknologi internet sebagai media iklan masih kurang.



Gambar 1. Kantor Kelurahan Jati yang terletak di Jl. Perhubungan Raya, No.79C, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur



Gambar 2. Peta Wilayah Kelurahan Jati yang terdiri dari 11 RW dan 134 RT

C. PKM Penawaran Kerjasama dengan Mitra PKM

Setelah melakukan kunjungan untuk melakukan observasi awal ke Kelurahan Jati, dilanjutkan dengan pembuatan surat penawaran kerjasama oleh Kaprodi Sistem Informasi tanggal 16 Oktober 2024 yang ditujukan kepada Lurah Jati Jakarta Timur yang

tujuannya adalah untuk mengajak Lurah Jati bekerjasama dalam kegiatan PKM.

D. Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra PKM

Kesiediaan bekerjasama Kelurahan Jati dengan tim PKM ditunjukkan dengan adanya surat pernyataan kesiediaan bekerjasama dari mitra PKM no 329 / 073.551 tanggal 30 Oktober 2024 yang ditandatangani oleh Lurah Jati. Dalam surat tersebut Lurah Jati menyatakan bahwa beliau mendukung untuk dilaksanakannya kegiatan PKM yang berbentuk penyuluhan untuk Ibu-ibu PKK yang bertempat di Aula Kelurahan Jati.

E. Koordinasi tim PKM dengan Aparat Kelurahan Jati

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 30 Oktober 2024 jam 08.00 – 17.00, bertempat di Kantor Kelurahan Jati Lantai 2 ruang Pelayanan Kesejahteraan Masyarakat. Di kantor Kelurahan Jati tim pengabdian berdiskusi dengan aparat kelurahan yaitu Lurah Jati (Drs. Samsudin), Wakil Lurah Jati (H.Tarmiji, S.Sos), Sekretaris Lurah Jati (Achmad Darmawan), Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat (Evi Erawati), Kepala Seksi Pelayanan Umum (Treesye Anom Sari) berdiskusi untuk membicarakan:

- Koordinasi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKM
- Koordinasi nama dan jumlah peserta yang mengikuti acara tersebut.
- Koordinasi aparat kelurahan yang akan mendampingi kegiatan tersebut.



Gambar 3. Koordinasi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKM antara Ibu Mira Ziveria, S.Si, M.T (tim PKM) dengan Ibu Evi Erawati (Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kel. Jati)

F. Mengidentifikasi Permasalahan Spesifik Mitra

Identifikasi persoalan mitra didapatkan dengan melakukan observasi lanjutan tim PKM ke lokasi Ibu-Ibu PKK yang memiliki usaha mikro di Kelurahan Jati – Jakarta Timur tanggal 31 Oktober 2024 jam 08.00 – 17.00, bertempat di rumah Ibu Kholilah, Jalan Jati Perwira No.2 RT 10 RW 03 Kelurahan Jati Jakarta Timur. Materi diskusi Tim PKM dengan ibu-ibu yang memiliki usaha mikro:

- Pengarahan dalam kegiatan PKM yang ditujukan untuk ibu-ibu PKK di Kelurahan Jati.
- Pengenalan profil ibu-ibu PKK yang mempunyai usaha mikro di wilayah Kelurahan Jati.
- Identifikasi permasalahan pemasaran usaha mikro di Kelurahan Jati yang masih terbatas dan belum Online.

G. Pelaksanaan PKM tanggal 19 dan 26 Januari 2024

Dari hasil diskusi tersebut diketahui bahwa ibu-ibu ini belum mengenal teknologi informasi, khususnya internet sebagai media yang dapat membantu mereka memasarkan produk yang mereka miliki secara online.

H. Pembuatan proposal dan materi penyuluhan PKM

Dalam rapat Tim PKM pada tanggal 1 November 2024 jam 08.00 – 12.00 di ruang dosen Lantai 2 Kampus Universitas Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav.22 Jakarta Timur dibicarakan program dan tema PKM di Kelurahan Jati. Hasilnya berupa proposal dan materi penyuluhan yang sesuai dengan persoalan mitra. Tema penyuluhan adalah “Penyuluhan Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jati Jakarta Timur Tentang Penggunaan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dalam Bisnis Online”, sedangkan materi penyuluhannya adalah:

- Pengenalan Internet
- Konsep dan Perangkat Pemasaran Produk Secara Online
- Konsep, Lingkup, Manfaat dan Contoh E-Business.

Dalam beberapa hari proposal tim PKM yang ditujukan ke koordinator P3KM Universitas Kalbis mendapatkan respon, yang intinya adalah dukungan P3KM Universitas Kalbis untuk kegiatan PKM di Kelurahan Jati.

H. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan ini dilaksanakan tanggal 12 November 2024 jam 08.00 – 17.00, bertempat di Aula Kantor Kelurahan Jati Lantai 1, Jalan Perhubungan Raya, No.79C, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur dengan tema “Penyuluhan Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jati Jakarta Timur Tentang Penggunaan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dalam Bisnis Online”. Penyuluhan akan diberikan oleh Tim PKM dari Prodi Sistem Informasi yang berjumlah sebanyak 5 (lima) orang dosen, 1 (satu) orang mahasiswa dan didampingi oleh aparat Kelurahan Jati. Penyuluhan ini diikuti oleh 24 peserta yang tergabung kedalam kelompok PKK Kelurahan Jati, terutama yang memiliki usaha mikro.

Acara dimulai dengan mendaftarkan peserta jam 08.00 – 09.00 WIB, dilanjutkan dengan sambutan Lurah Jati yang diwakili oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Ibu Evi Erawati dan sambutan dari Ketua Tim Penggerak PKK Ibu Iryani Samsidi. Dalam sambutannya, Ibu Evi & Ibu Iryani menyampaikan ucapan terima kasihnya atas kesediaan tim PKM dari Universitas Kalbis

memberikan penyuluhan bagi warga Kelurahan Jati. Tepat jam 09.15 WIB acara dibuka oleh Ibu Ridha Sefina Samosir, S.Si, M.Kom selaku Ketua Pelaksana PKM Kelurahan Jati. Dalam sambutannya Ibu Ridha sekilas memperkenalkan profil Universitas Kalbis dan memperkenalkan semua tim PKM yang terlibat pada acara tersebut yang terdiri dari 5 orang dosen dan 1 orang mahasiswa. Ibu Ridha juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada aparat Kelurahan Jati atas kerjasama dan dukungan untuk kegiatan PKM di Kelurahan Jati.

Setelah acara pembukaan, 09.30 – 12.00 WIB dilanjutkan dengan penyuluhan Modul 1 yaitu “Pengenalan Internet” oleh Ibu Ridha Sefina Samosir, S.Si, M.Kom dan Bpk Edy Winarso, S.Kom, MM. Pada modul ini peserta diperkenalkan dengan istilah internet, manfaat dan produk internet dan apa saja media yang dapat digunakan untuk mengakses internet.

Setelah istirahat untuk makan siang jam 13.00 – 14.00 WIB acara dilanjutkan dengan penyuluhan modul 2 yaitu “Konsep dan Perangkat Pemasaran Produk Secara Online” oleh Bpk Drs. Muhammad Rusli, MM. Pada modul ini Bapak Rusli memberikan pemahaman kepada peserta penyuluhan tentang konsep dan komponen pemasaran serta memberikan contoh perangkat pemasaran berbasis online.

Jam 14.00 – 16.00 acara dilanjutkan dengan penyuluhan modul 3 yaitu “Konsep, Lingkup, Manfaat dan Contoh E-business” oleh Bpk R. Wisnu Pamungkas, S.Kom, M.Kom dan Ibu Mira Ziveria, S.Si, MT. Disini peserta penyuluhan diperkenalkan dengan istilah e-business, definisi dan bagaimana konsep, terminologi dasar dan ruang lingkup e-business. Peserta juga diberikan pemahaman tentang dampak positif e-business bagi perusahaan dan konsumen serta pemberian contoh e-business.

Jam 16.00 – 16.30 adalah acara tanya jawab. Disini peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai 3 modul/materi penyuluhan yang telah diberikan yang dipandu oleh moderator Ibu Mira Ziveria, S.Si, M.T. Pada sesi ini terlihat semua peserta sangat antusias dengan materi penyuluhan yang diberikan. Rasa keingintahuan peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi ini.

Jam 16.30 – 17.00, dilanjutkan dengan pemberian piagam penghargaan kepada Lurah Jati yang diwakili oleh Ibu Evi Erawati selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Jati. Piagam penghargaan juga diberikan kepada Ibu Iryani Samsidi selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Jati. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada semua peserta penyuluhan. Pada akhirnya acara ditutup oleh Ibu Ridha Sefina Samosir, S.Si, M.Kom selaku ketua pelaksana PKM Kelurahan Jati.



Gambar 4. Peserta Pelatihan



Gambar 5. Pemberian piagam penghargaan kepada Lurah Jati yang diwakili oleh Ibu Evi Erawati selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Jati oleh Ibu Ridha Sefina Samosir, S.Si, M.Kom selaku Ketua Tim Pelaksana PKM Kelurahan Jati



Gambar 6. Tim PKM Universitas Kalbis dengan Ibu Iryani Samsidi (Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Jati) dan Ibu Evi Erawati (Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Jati)



Gambar 7. Tim PKM, aparat Kelurahan Jati, Ketua Tim Penggerak PKK dan Ibu-ibu PKK peserta penyuluhan

H. Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan PKM

Kegiatan PKM di Kelurahan Jati dievaluasi dalam rapat tim PKM di ruang dosen lantai 2 kampus Universitas Kalbis Jl. Pulomas Selatan Kav.22 Jakarta Timur 19 November 2024, Jam 08.00 – 14.00 WIB. Evaluasi ini dilanjutkan dengan pembuatan laporan akhir kegiatan PKM Kelurahan Jati.

IV. SIMPULAN

Sehubungan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan pada tanggal 12 November 2024, para peserta terlihat sangat antusias mengikutinya karena materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan peserta. Suasana antusias juga diperlihatkan dengan besarnya

keingintahuan peserta tentang materi yang disampaikan. Penyuluhan ini merupakan pengetahuan baru yang dapat diterapkan oleh peserta penyuluhan dalam rangka memasarkan produk untuk meningkatkan taraf hidup warga Kelurahan Jati Jakarta Timur.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Kemensos.
- Tanjung, M. (2020). "Penerapan Manajemen yang Efektif pada Usaha Mikro di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 78-90.
- Sari, D. (2019). "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Kecil". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 101-115.
- Gunawan, D. (2020). *Strategi Pemasaran Digital* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ryan, D. (2016). *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation* (3rd ed.). Kogan Page.
- Turban, E., & Volonino, L. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. 10th ed. Wiley.